

Pelatihan Bahasa Inggris Sejak dini bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 dan Sekolah Dasar Negeri 181 desa Curio kecamatan Curio Kabupaten Enrekang

Umiyati Jabri
Ita Sarmita Samad

English Education Department / STKIP Muhammadiyah Enrekang

Nama : Umiyati Jabri
Alamat lengkap : jln. Kemakmuran no 51 Enrekang
No. Tlp/HP : 0821 959 06 333
E-mail : umiyatijabri@gmail.com

Nama : Ita Sarmita Samad
Alamat lengkap : jln. Talaga nrekang
No. Tlp/HP : 0853 9772 7468
E-mail : itaneverendita@gmail.com

Abstrak

Program pelatihan bimbingan belajar bahasa inggris sekolah dasar adalah salah satu program kerja KKN angkatan XVIII tahun 2019. Terdapat beberapa tujuan dari program pelatihan bimbingan ini yakni bagi mahasiswa yaitu melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teori yang telah didapatkan di kampus. Melalui KKN mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang dicanangkan oleh pemerintah. Bagi daerah tersebut dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik melalui pengajaran Bahasa Inggris sejak usia dini. Bagi kampus sendiri Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sedangkan Tujuan utama dari bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah anak-anak sekolah dasar memiliki pengetahuan dasar Bahasa Inggris sejak dini meliputi pengucapan baik kata dan kalimat yang digunakan dalam sehari-hari sesuai dengan dengan tingkat usia mereka yang berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar mereka. Program ini juga dirancang sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas komunikasi dalam Bahasa Inggris. Lokasi pengabdian ini adalah SDN 17 dusun Salowo dan SDN 181 dusun curio desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Bimbingan ini berlangsung selama 2 bulan. Metode yang diaplikasikan dalam program bimbingan belajar ini adalah metode observasi, sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan. Hasil bimbingan Bahasa Inggris yang diadakan di SDN 13 dan 181 Curio sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menambah semangat siswa dan motivasi siswa karena dapat mempelajari Bahasa Inggris walaupun masih dalam tingkat dasar. Hal ini juga merupakan dasar Bahasa Inggris para siswa Sekolah dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, yakni tingkat SMP.

Kata Kunci: *Usia dini, bimbingan, Bahasa Inggris*

Pendahuluan

Desa Curio adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Curio dan berada di bagian utara Kabupaten Enrekang. Jarak tempuh wilayah Desa Curio dari Ibukota Kabupaten Enrekang 53 Km. Desa ini memiliki luas wilayah 29,34 Km², dengan potensi lahan yang produktif di antaranya lahan perkebunan, lahan pertanian, dan hutan.

Pengabdian ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Enrekang tahun 2019. Bimbingan bahasa Inggris ini diadakan di SDN 13 dusun Salowo dan 181 dusun Curio Desa Curio Kecamatan Curio.

Ada beberapa hal yang mendasari pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini yaitu setiap anak memiliki tahap belajar dimana selanjutnya mengalami pertumbuhan yang sangat menakutkan dalam mempelajari hal-hal baru yang disebut *golden age*, usia 6—12 tahun, yang sangat memungkinkan mereka untuk mempelajari hal baru dengan cepat. Otak mereka seperti spons kosong yang dapat menyerap semua informasi di sekitarnya sehingga bisa menangkap materi pelajaran dengan mudah, apalagi jika materi tersebut berkaitan dengan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Disamping itu daya ingat yang dimiliki anak-anak pada masa *golden age* membuat mereka dapat mengingat suatu pembelajaran dengan jangka waktu yang cukup lama. Tambahan, anak-anak pada masa ini memiliki keingintahuan yang sangat besar, suka bertanya, mengeksplor sesuatu, dan selalu menemukan hal-hal yang baru untuk dipraktikkan. Ini membuat mereka lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan tanpa terkesan sedang belajar.

Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, membuat bahasa tersebut layak diajarkan sejak usia dini tanpa mengesampingkan bahasa Indonesia itu sendiri. Bahasa Inggris mulai diajarkan tingkat TK di beberapa sekolah. Mereka diajarkan bernyanyi terkadang mengandung bahasa Inggris meskipun menggunakan bahasa yang standar. Sedangkan di tingkat SD, ada beberapa sekolah yang menjadikannya mata pelajaran Bahasa Inggris menjadi muatan lokal. Hal ini merupakan langkah maju untuk menghadapi era industri 4.0 saat ini. Hal ini dapat membuat siswa pada saat melaju ke jenjang selanjutnya sudah tidak asing lagi.

Tujuan kegiatan ini untuk mahasiswa yaitu Melatih mahasiswa untuk menerapkan ilmu teori yang telah didapatkan di kampus. Melalui KKN mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang dicanangkan oleh pemerintah. Bagi daerah tersebut Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik melalui pengajaran Bahasa Inggris sejak usia dini. Bagi kampus sendiri Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan kepada masyarakat

Metode

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah di SDN 13 dusun salowo dan sdn 181 dusun curio Desa Curio kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Pengabdian tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris ini melibatkan 30 SDN 17 dusun Salowo dan 30 SDN 181 dusun curio desa Curio Kecamatan Curio kabupaten Enrekang. Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar bahasa Inggris adalah 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin selasa dan kamis. Hal ini sesuai dengan jadwal yangn diberikan oleh Kepala sekolah masing masing Sekolah tanpa mengganggu jadwal pelajaran yang telah ada di sekolah tersebut. Dalam satu sesi pelatihan, lamanya 60 menit. Mitra dari pengabdian pada Masyarakat adalah 30 SDN 17 dusun Salowo dan 30 SDN 181 dusun curio desa Curio Kecamatan Curio kabupaten Enrekang. Waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris ini adalah adalah 2 bulan sesuai dengan lamanya masa KKN. Alat-alat yang dibutuhkan dalam pengabdian pada masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah ruang bimbingan/kursus, papan tulis spidol, penghapus, , buku teks/modul.

Metode yang diaplikasikan dalam program bimbingan belajar ini adalah metode observasi, sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan. Metode sosialisasi dilakukan setelah metode observasi awal sekolah telah dilakukan dari hasil hasil observasi inilah kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu sosialisai tentang program bimbingan ini. Baik sosialisasi kepada

guru maupun siswa siswa yang ada disekolah tersebut sebagai langkah awal pengenalan tentang manfaat pembelajaran bahasa inggris sejak usia dini. Selanjutnya adalah metode pelatihan bimbingan pelajaran bahasa inggris. Pelatihan dilakukan dalam bentuk bimbingan yang diberikan pada siswa siswa sekolah tersebut tentang bahasa inggris dasar sesuai dengan usia mereka. Fokus dari materi bahasa inggris dalam bimbingan ini adalah bahasa inggris dasar yang digunakan dalam kehidupan sehari hari namun tetap sesuai dengan usia para siswa. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar ini telah dibimbing oleh 2 orang tutor Bahasa Inggris setiap kelas setiap sekolah yang di ketuai oleh dosen pembimbing lapangan tersebut. Hal ini memungkinkan agar kerja tutor dapat dibantu oleh tutor pendamping untuk memaksimalkan program bimbingan ini yang dibimbing langsung oleh dosen pembimbing lapangan. Melalui program bimbingan ini diharapkan agar anak anak sekolah dasar memiliki dasar bahasa inggris sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yakni SMP. Disamping itu mereka juga berlatih menggunakan bahasa inggris dasar dalam komunikasi kehidupan sehari hari.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pengabdian pada masyarakat tentang bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD adalah:

1) Pelatihan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang mengenalkan bahasa inggris dasar untuk anak anak Sekolah Dasar sesuai dengan tingkat usia mereka. Pada saat pertama bimbingan hampir semua anak mengalami kesulitan untuk mengucapkan kata kata dalam bahasa inggris. Tapi pada saat diarahkan bahwa bahasa Inggris yang mereka gunakan sehari hari seperti kata blender dan mixer adalah Bahasa Inggris bukan bahasa Indonesia, mereka akhirnya mulai semangat lagi karena mereka mengetahui bahwa ada kata kata bahasa inggris yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari hari tanpa mereka sadari bahwa itu adalah kosa kata dalam bahasa inggris. Hal ini lah yang membuat mereka antusias pada pertemuan pertemuan bimbingan selanjutnya.

2) Metode bimbingan yang diaplikasikan yaitu memberikan contoh dan melatih mereka memahami bahasa inggris dasar. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak Sekolah Dasar ini telah dibimbing oleh 2 orang tutor Bahasa Inggris setiap sekolah setiap kelas. Selama proses bimbingan berlangsung, tutor telah diberikan pengetahuan dasar dalam menghadapi karakter anak anak usia dini oleh dosen pendamping lapangan. Kelas dibuat menyenangkan mungkin untuk anak anak SD. Walaupun ada beberapa siswa yang cenderung antusias yang sangat tinggi dalam bimbingan ini sehingga mengganggu teman sekelasnya namun para tutor mampu menghadapi agar kelas bimbingan dapat berjalan dengan baik dan semenarik mungkin bagi siswa siswa Sekolah Dasar.

3) Beberapa kegiatan kelas dalam bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak SD yang diaplikasikan selama proses bimbingan ini yaitu:

- Bermain

Lewis & Gunter (2000) menyatakan anak-anak merasa nyaman ketika bermain dengan keluarganya atau teman sebaya. Mereka merasa aman dalam mempelajari sesuatu hal yang baru jika mereka berada di lingkungan yang mendukung mereka seperti memiliki teman sebaya.. Sementara Wright, et. al. (2006) bermain sangat membantu dan mendorong banyak siswa menopang minat dan kerja mereka. Didalam bimbingan belajar, para tutor membuat permainan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sehingga anak anak tidak merasa tertekan dan nyaman dalam masa bimbingan ini. Seperti bermain sambung kata dalam mengenalkan kosa kata ataupun menggunakan metode story telling dalam hal melatih speaking walaupun masih dalam 1 kalimat.

Menyanyi

Teknik ini sangat membantu dalam mengajarkan anak-anak sekolah dasar dalam hal menghafal kosakata baru dengan metode yang sangat mengasikkan. Hampir semua siswa sekolah dasar sangat menyukai teknik ini. Karena mereka melakukan gerakan sambil bernyanyi dalam bahasa Inggris. Dimana kosakata dalam lagu telah dirubah liriknya sesuai dengan tema pelajaran. Disamping itu teknik ini juga membantu siswa-siswa sekolah dasar menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris lebih tepat.

Cameron (2001), Harmer (2001) mengemukakan pendapat bahwa bahwa Anak-anak mudah terlibat dalam proses belajar jika melibatkan hal-hal ataupun benda-benda yang ada di sekitarnya. Mereka belajar dari apa yang mereka miliki atau lihat di lingkungannya sendiri. Sementara Halliwell (2004) menjelaskan bahwa anak-anak sangat kreatif dalam mengembangkan konsep dan tata bahasa. Disamping fokus terhadap pemberian materi yang sesuai dengan tingkat usia siswa, hal lain yang tak kalah penting dari proses pembelajaran adalah guru itu sendiri. Menurut Umiyati (2017), guru maupun tutor yang baik dapat memberikan inspirasi dari contoh yang baik dalam proses belajar di dalam kelas. Dengan demikian seorang guru atau tutor sejujurnya harus menyiapkan materi tidak hanya sesuai dengan tuntutan kurikulum tapi harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal anak tersebut. Disinilah peran tutor sangat diharapkan untuk merubah materi yang sesuai dengan anak didik mereka. Menurut Moon (2000) anak-anak sangat antusias dengan pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupannya sehari-hari mereka sehingga berproses secara alami. Anak-anak merasa familiar dengan lingkungan yang mereka tempati dan berbagai pengalaman yang mereka alami sendiri. Dalam bimbingan ini anak-anak juga bermain secara kelompok dan mereka tidak akan merasa cepat bosan bermain dengan teman sebayanya.

Kesimpulan

Bimbingan bahasa Inggris yang diadakan di SDN 13 dan 181 Curio sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat menambah semangat siswa dan motivasi siswa karena bisa mempelajari bahasa Inggris walaupun dasar dan guru-guru mengatakan bahwa sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN karena telah berhasil dalam memperkenalkan Bahasa Inggris di sekolahnya. Dan salah satu semangat siswa mengapa mereka sangat menyukai ketika di bimbing dalam bahasa Inggris karena sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP nantinya, setidaknya mereka sudah mengetahui dasar dari bahasa Inggris itu sendiri.

Faktor yang mendukung terwujudnya program bimbingan bahasa Inggris ini adalah karena adanya bantuan dari mahasiswa KKN dan semua komponen guru-guru yang terdapat di sekolah tempat bimbingan tersebut.

Daftar Pustaka

- Cameron, L. 2001. *Teaching Language to Young Learners*. London: Cambridge University
- Halliwell, Susan. (2004). *Teaching English in the Primary Classroom*. New York: Longman Publishing.
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. London: Pearson Education Limited
- Lewis, Gordon & Gunter, Gunther. (2000). *Games for Children*. Oxford: Oxford University Press.
- Moon, Jayne. (2000). *Children Learning English*. New York: Macmillan Heinemann.

Umiyati, J. (2017). The Profile Of English Teacher Professional Competence And Students' Achivement At SMA Negeri 1 Enrekang. *EduMaspul-Jurnal Pendidikan*. 1(2), 6167. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i1.45>

Wright, Andrew, et. al. (2006). *Games for Language Learning: Third Edition*. New York: Cambridge University Press.

.

.